

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ratna Diah Nurpitasari<sup>1)</sup>, Siti Istiyati<sup>2)</sup>, M Ismail Sriyanto<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jalan Slamet Riyadi No 449 Surakarta

e-mail:

<sup>1)</sup>[ratnadiahnurpitasari@gmail.com](mailto:ratnadiahnurpitasari@gmail.com)

<sup>2)</sup>[siti\\_ipgsd@yahoo.co.id](mailto:siti_ipgsd@yahoo.co.id)

<sup>3)</sup>[ismail@fkip.uns.ac.id](mailto:ismail@fkip.uns.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this research is to improve the comprehension concept of natural and man-made features diversity by application of Course Review Horay (CRH) learning model for fifth grade students of Kuripan Kidul 02 State Primary school in the academic year of 2017/2018. This research was a Classroom Action Research which conducted two cycles. Each cycles consisted of two meeting which four stages, namely planning, performing, observing and reflecting. Subject this research were 25 fifth grade students of elementary school. The source of data was taken from the teacher and students. The data collection techniques used were interviews, observation, test, and documentation. The validity of data use content validity. The analysis if the data used was descriptive comparative data analysis and interactive analysis model that consist of three components, such us data reduction, data display and conclusion. The result obtained from the classroom action research indicated that the average score of the comprehension concept of natural and man-made features diversity class test at pre-action is 59,76 with the class achievement percentage of 24%. In the first cycle, the average class score increased to 70,32 with a percentage of 60%. In the second cycle, the average class score increased 81,88 with the achievement percentage 84 %. Based on this research, it can be concluded that Course Review Horay (CRH) learning model can improve the comprehension concept of natural and man-made features diversity score of fifth grade students of Kuripan Kidul02 State Primary school in the academic year of 2017/2018.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas V SD N Kuripan Kidul 02 tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah menggunakan validitas isi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif komparatif dan model analisis interaktif yang mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas tes pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan pada pratindakan sebesar 59,76 dengan persentase ketercapaian kelas sebesar 24% . Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,32 dengan persentase 60%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 81,88 dengan persentase ketercapaian sebesar 84% . Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SD N Kuripan Kidul 02 tahun ajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** *Course Review Horay*, keragaman kenampakan alam dan buatan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Mulyono.Tj dalam Hidayati (2008: 1-26) menjelaskan, ada 5 sumber materi IPS antara lain: (1) Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara serta dunia dengan berbagai permasalahannya; (2) Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, pro-

duki, komunikasi, transportasi; (3) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak terdekat sampai yang terjauh; (4) Kehidupan masa lampau, perkembangan manusia, sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar; (5) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2) 2), 3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

Pembelajaran IPS tidak hanya sebatas pada upaya untuk mentransfer konsep dari guru dan bersifat hafalan belaka tetapi lebih menekankan pada upaya agar mereka memahami materi yang diberikan sehingga apa yang diperoleh siswa dalam kelas dapat dicocokkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada tingkat Sekolah Dasar (SD) mengacu pada struktur kurikulum SD yang ada sesuai dengan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 yang menyebutkan bahwa alokasi waktu untuk mata pelajaran IPS dalam seminggu sebanyak 3 dengan alokasi waktu 35 menit.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V SD Kuripan Kidul 02 diketahui bahwa yang menjadi masalah bagi siswa dalam mata pelajaran IPS adalah materi keragaman kenampakan alam dan buatan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti saat pembelajaran bahwa penyebab dalam pembelajaran tersebut adalah : (1) Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran; (2) Pembelajaran yang diterapkan belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keantusiasan siswa, bahkan guru hampir tidak pernah membentuk kelompok untuk berdiskusi; (3) Kurangnya pemanfaatan media penunjang pembelajaran, guru hanya terpaku pada buku paket.

Pretest dilakukan untuk menguatkan hasil wawancara dan observasi peneliti melakukan *pretest* pada tanggal 30 Agustus 2017 dan diperoleh hasil persentase ketuntasan klasikal sebesar 24% atau hanya 6 dari 25 peserta didik yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 19 siswa atau 76%. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar  $\geq 70$ .

Permasalahan tersebut harus segera diperbaiki dengan cara menggunakan model pembelajaran yang bersifat inovatif sehingga dapat membangkitkan antusias peserta didik serta meningkatkan kemampuan guru. Hasil diskusi yang telah dilakukan dengan guru menetapkan salah satu alternatif tindakan untuk meningkatkan pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan yakni dengan penggu-

naan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

*Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya. (Shoimin, 2016: 54).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD N Kuripan Kidul 02 Tahun Ajaran 2017/2018).

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V, silabus, RPP serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Uji validitas data menggunakan validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif (Miles & Huberman, dalam Sugiyono, 2013:338) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga pertemuan setiap siklusnya.

## HASIL

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 02, pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan masih rendah.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai *Pretest* Pemahaman Konsep

Interval	(fi)	(xi)	Persentase (%)
32-40	1	36	4
41-49	3	45	16
50-58	8	54	32
59-67	7	63	28
68-76	4	72	16
77-85	2	81	8
Jumlah	25	351	100

Nilai Rata-rata kelas = 59,76  
 Ketuntasan Klasikal = 24%  
 Ketidaktuntasan Klasikal = 76%  
 Nilai Tertinggi = 84  
 Nilai Terendah = 32

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD N Kuripan Kidul 02 belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 70$ . Dari 25 siswa hanya 6 atau 24% siswa yang nilainya mencapai KKM dan 19 atau 76% siswa belum mencapai KKM. Pada pratindakan nilai tertinggi 82, nilai terendah 32 dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 59,76. Pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V SD N Kuripan Kidul 02 yang masih rendah disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan berpusat pada guru dan kurang melibatkan partisipasi siswa. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran dan cakupan materi yang cukup luas dengan alokasi waktu yang kurang sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep keragaman kenampakan alam dan buatan.

Siklus 1 dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap keragaman kenampakan alam dan buatan, maka dilaksanakan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SD N Kuripan Kidul 02 diharapkan dapat meningkat. Hasil tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nilai Pemahaman Konsep Siklus I

Interval	(fi)	(xi)	Persentase (%)
43-51	1	47	4
52-60	2	56	8
61-69	7	65	28
70-78	4	74	16
79-87	8	83	32
88-96	3	92	12
Jumlah	25	417	100

Nilai Rata-rata kelas = 70,32  
 Ketuntasan Klasikal = 60%  
 Ketidaktuntasan Klasikal = 40%  
 Nilai Tertinggi = 94  
 Nilai Terendah = 43

Data pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V SD N Kuripan Kidul 02. Dari 25 siswa 15 atau 60% mencapai KKM dan 10 atau 40% siswa belum mencapai KKM. Pada siklus I nilai tertinggi 94, nilai terendah 43 dan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 70,32. Peningkatan pada siklus I belum mencapai target ketuntasan yaitu 80%.

Indikator kinerja/target yang belum tercapai disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yakni pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) serta kinerja guru dan aktivitas peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I. Adapun hasil tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai Pemahaman Konsep Siklus II

Interval	(fi)	(xi)	fi.xi	Persentase (%)
54-61	1	57,5	57,5	4
62-69	3	65,5	196,5	12
70-77	4	72,5	290	16
78-85	7	81,5	570,5	28
86-93	5	89,5	447,5	20
94-100	5	97	485	20
Jumlah	34	463,5	2047	100

Nilai Rata-rata Kelas = 81,88  
 Ketuntasan Klasikal = 84%  
 Ketidaktuntasan Klasikal = 16%  
 Nilai Tertinggi = 99  
 Nilai Terendah = 54

Data pada Tabel 3 menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap keragaman kenampakan alam dan buatan

sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Dari 25 siswa, 21 atau 84% siswa telah mencapai KKM dengan 4 atau 16% siswa yang belum mencapai KKM. Pada siklus II nilai tertinggi 99, nilai terendah 54 dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 81,88. Hasil tersebut telah melebihi target indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu persentase ketuntasan 80%. Dengan ketercapaian tersebut, maka peneliti mencukupkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang disajikan dalam deskripsi kondisi awal, deskripsi pelaksanaan tindakan, dan perbandingan hasil antar siklus maka terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 02 Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan analisis data kinerja guru serta aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa terjadi karena adanya perbaikan yang dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal yang diperoleh selama tindakan saat pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam penelitian ini dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena diselingi dengan permainan yang di dalamnya terdapat kompetisi yaitu apabila siswa dapat menjawab 3 kali (siklus 1) dan 5 kali (siklus 2) berturut-turut secara vertikal, horisontal dan diagonal maka kelompok tersebut boleh berteriak horee!. Selain itu, siswa juga tidak sungkan untuk berpartisipasi pada diskusi kelas baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Huda (2014: 231) bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki kelebihan antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya; (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan; (3)

semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; (4) *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih. Sejalan dengan hal tersebut Shoimin (2016: 54) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal yang diberi nomor untuk menuliskan jawabannya yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

Ketika proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V ada beberapa kendala salah satunya dalam aktivitas siswa yaitu kebanyakan siswa cenderung malas mencatat poin penting ketika guru menerangkan, hal ini diatasi dengan pada siklus II guru membagikan modul yang didalamnya terdapat paragraf rumpang tentang materi yang sedang dibahas dan juga terdapat peta kecil tapi tetap jelas untuk dipelajari kepada masing-masing siswa, dengan adanya modul tersebut terbukti siswa menyimak penjelasan guru sembari mengisi modul yang sudah disediakan dan juga siswa lebih mudah mempelajari peta pembagian daerah waktu dan persebaran fauna karena masing-masing siswa mendapatkan peta sama.

Meskipun indikator kinerja tercapai dengan baik, namun masih terdapat empat siswa yang belum dapat mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Hal ini karena keempat siswa tersebut memiliki masalah masing-masing dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Keempat siswa tersebut cenderung pasif, pendiam, dan kurang antusias mengikuti pembelajaran, sibuk dengan dunianya sendiri serta kurang bisa bekerja sama dengan kelompok ketika melakukan diskusi. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dilakukan kerjasama dengan guru memberikan bimbingan perhatian khusus ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga selalu memberikan motivasi agar siswa tersebut selalu bersemangat dalam belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan berbantuan modul dapat meningkatkan pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V Sekolah Dasar tahun ajaran 2017/2018.

Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan yaitu pada pratindakan nilai rata-rata pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan sebesar 59,76, kemudian pada siklus I 70,32 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,88. Tingkat ketuntasan penerapan keraga-

man kenampakan alam dan buatan pada pratindakan sebesar 24% atau 6 siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas 76% atau 20 siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan meningkat menjadi 60% atau 15 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sejumlah 10 siswa atau 40%. Pada siklus II meningkat menjadi 84% atau 21 siswa yang tuntas dan terdapat 16% atau 4 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai pemahaman konsep keragaman kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) secara klasikal dari prasiklus hingga siklus II dan telah mencapai target ketuntasan belajar yang ditetapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miles, H. (2007). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta